

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM KEGIATAN
KARANG TARUNA DI DESA UJAN MAS BARU
KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

oleh :

Aulia Nova Linda

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722055

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM KEGIATAN KARANG TARUNA
DI DESA UJAN MAS BARU KECAMATAN UJAN MAS
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh :

Aulia Nova Linda

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722055

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing



**Dra. Sri Artati Waluyati M.Si
NIP 1969111519994012001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani S.Pd, M.Pd

NIP 198707042015041002

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM KEGIATAN KARANG TARUNA
DI DESA UJAN MAS BARU KECAMATAN UJAN MAS
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh :

Aulia Nova Linda

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722055

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumát

Tanggal : 17 Desember 2021

Mengesahkan

Pembimbing



**Dra. Sri Artati Waluyati M.Si
NIP 1969111519994012001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani S.Pd, M.Pd
NIP 198707042015041002**



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Nova Linda

NIM : 06051381722055

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Karang Taruna di Desa Ujan Mas Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Aulia Nova Linda

NIM 06051381722055

MOTTO :

“Lakukan yang terbaik selagi kau bisa selama itu bermakna untuk semua”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah:5)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta Ayah Akromi dan Ibu Sumiati, yang telah mendoakan , mendidik, memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti dengan penuh kasih sayang
- Saudara kandungku tercinta kakak Mayor Inf Aan Fitriadi S.IP, Arie Satriawati S.Pd, dan Astami Juliyarsih yang selalu mendoakan serta memberikan semangat.
- Sahabatku tercinta geng Apart toha, Rica Anggraini, Reni Ermawati, A'izun Nabilla, Nurlaila Novita Putri, Ardea Permata Ramadhani, Meryanti Sari yang selalu memberikan semangat dan mendukung dalam skripsi ini.

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmatnya kepada mereka. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin.

Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Bapak Reno Mardotillah, S.Sos, sebagai admin di Prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Prodi PPKnyang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, Desember 2021

Penulis

Aulia Nova Linda

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis	8
1.4.2 Secara Praktis.....	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Partisipasi	10
2.1.1 Pengertian Partisipasi.....	10
2.1.2 Tingkatan Partisipasi	11
2.1.3 Jenis Partisipasi.....	14
2.2 Pemuda.....	14
2.2.1 Pengertian Pemuda.....	14
2.2.2 Peran Pemuda	15
2.3 Karang Taruna.....	17

2.3.1	Pengertian Karang Taruna	17
2.3.2	Tujuan Karang Taruna	19
2.3.3	Tugas dan Fungsi Karang Taruna	19
2.3.4	Susunan Struktur Karang Taruna Desa Ujan Mas Baru.....	21
2.3.5	Bentuk Kegiatan Karang Taruna	22
2.4	Kerangka Berpikir.....	23
2.5	Alur Penelitian	25
BAB III	26
METODELOGI PENELITIAN	26
3.1	Metode Penelitian	26
3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.2.1	Variabel Penelitian.....	26
3.2.2	Definisi Variabel Penelitian.....	27
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1	Populasi Penelitian.....	29
3.3.2	Sampel Peneliian.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4.1	Teknik Dokumentasi.....	30
3.4.2	Teknik Wawancara	30
3.4.3	Teknik Observasi	31
3.5	Teknik Analisis Data Instrumen	32
3.5.1	Reduksi Data.....	33
3.5.2	Penyajian Data	33
3.5.3	Penarikan Kesimpulan	34
3.6	Uji Keabsahan Data	34
3.6.1	Uji Kredibilitas	34
3.6.2	Uji Dependabilitas	36
3.6.3	Uji Konfirmabilitas	36
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Hasil Penelitian	37

4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian Dokumentasi	38
4.2.1	Dasar Hukum Karang Taruna Desa Ujan Mas Baru.....	38
4.2.2	Tugas dan Fungsi Karang Taruna Desa Ujan Mas Baru.....	39
4.2.3	Struktur Pengurus Karang Taruna	39
4.2.4	Program Kerja Karang Taruna.....	41
4.3	Deskripsi Data Hasil Wawancara	43
4.3.1	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan	61
4.4	Deskripsi Data Hasil Observasi	64
4.5	Analisis Data Hasil Penelitian	65
4.5.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi	65
4.5.2	Analisis Data Hasil Wawancara.....	65
4.5.3	Analisis Data Hasil Observasi	69
4.6	Uji Keabsahan Data	69
4.6.1	Triagulasi	70
4.6.2	Membercheck.....	71
4.7	Reduksi Data	72
4.8	Penyajian Data	72
4.9	Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	75
5.2.1	Bagi Karang Taruna.....	75
5.2.2	Bagi Masyarakat	76
5.2.3	Bagi Pemerintah.....	76
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian	25
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel 4.2 Program Kerja Karang Taruna.....	41
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	24
Bagan 2.2 Alur Penelitian	25
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Karang Taruna Desa Ujan Mas Baru	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Skripsi
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 8 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

**Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Karang Taruna
Di Desa Ujan Mas Baru Kecamatan Ujan Mas
Kabupaten Muara Enim**

Aulia Nova Linda

Pembimbing : Dra. Sri Artati Waluyati M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Karang Taruna di Desa Ujan Mas Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang menjadi situasi sosial dalam penelitian ini adalah Partisipasi Pemuda sebagai pelaku, kegiatan Karang Taruna adalah aktivitas yang diteliti, dan Desa Ujan Mas Baru adalah tempat yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah 6 informan. Penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu partisipasi tahap perencanaan, partisipasi tahap pelaksanaan, dan partisipasi tahap pemanfaatan. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemuda dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Ujan Mas yaitu sudah cukup berpartisipasi, namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi belum berjalan maksimal. Faktor tersebut yaitu kesibukan anggota dan pemahaman anggota mengenai Karang Taruna belum mendalam. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi yaitu dengan adanya komunikasi dan kolaborasi yang baik antar pemuda dan pengurus Karang Taruna. Contoh upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan agenda rapat dan sosialisasi kepada pemuda desa sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan membantu dalam melakukan pemberdayaan terhadap pemuda di Desa Ujan Mas Baru melalui Karang Taruna.

Kata Kunci : Partisipasi Pemuda, Karang Taruna, Upaya Pemberdayaan Pemuda

Pembimbing



Dra. Sri Artati Waluyati M.Si
NIP 1969111519994012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani S.Pd, M.Pd
NIP 198707042015041002

**Youth Participation in Cadet Coral Activities
In Ujan Mas Baru Village Ujan Mas Subdistrict
Muara Enim Regency**

By :

Aulia Nova Linda

Advisor : Dra. Sri Artati Waluyati M.Si

ABSTRACT

This study aims to find out how Youth Participation in Youth Organizations in Ujan Mas Baru Village, Ujan Mas District, Muara Enim Regency. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, which becomes the social situation in this study is Youth Participation as the actor, Karang Taruna activities are the activities under study, and Ujan Mas Baru Village is the place to be studied. The subjects of this study were 6 informants. This study uses three indicators, namely participation in the planning stage, participation in the implementation stage, and participation in the utilization stage. Data was collected through documentation, interviews and observation techniques. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the participation of youth in Karang Taruna activities in Ujan Mas Village is sufficient to participate, but there are several factors that influence participation that has not run optimally. These factors are the busyness of members and the understanding of members about Karang Taruna is not deep. Efforts that can be made to increase participation are through good communication and collaboration between the youth and Karang Taruna administrators. Examples of efforts that can be made are meeting agendas and socialization to youth villager so that they can increase participation and assist in empowering youth in Ujan Mas Baru Village through Karang Taruna.

Keywords: Youth Participation, Younth Organization Activities, Youth Empowerment Efforts

Advisor



Dra. Sri Artati Waluyati M.Si

NIP 1969111519994012001

**Approve of,
Coordinator of Pancasia and Civic
Education Study Program**



Sulkipani S.Pd, M.Pd

NIP 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan sebuah wadah yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki visi misi dan pemikiran yang sama dan dengan menggunakan strategi dalam pelaksanaannya guna mencapai tujuan bersama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Organisasi adalah kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu. Menurut Stephen (2007) menjelaskan bahwa Organisasi merupakan unit sosial yang dengan sengaja diatur, terdiri atas dua orang atau lebih yang berfungsi secara relatif terus menerus untuk mencapai sasaran atau serangkaian sasaran bersama, dalam jurnal (<http://jurnal.unpand.ac.id/>) diakses pada 5 April 2021.

Pada sebuah organisasi tentu banyak aspek yang perlu diperhatikan antara lain, sistem pengorganisasian harus jelas dan terstruktur, seperti dalam masalah administrasi, pemberdayaan, dan komunikasi yang dilakukan harus berjalan dengan baik dalam lingkup internal maupun eksternal, serta pembagian kerja harus diperjelas sehingga tidak adanya tumpang tindih tugas dari setiap anggota. Salah satu contoh sebuah organisasi ialah Karang Taruna. Karang Taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan yang menjadi wadah dalam pembinaan dan pemberdayaan pemuda yang ada di Indonesia. Karang Taruna tersebar diseluruh wilayah di Indonesia baik di daerah provinsi, kabupaten dan kota, bahkan dalam ruang lingkup yang lebih spesifik yaitu di desa-desa.

Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran dari masyarakat, adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan pada lingkungan sosial masyarakat dan turut serta menanganinya. Selain atas dasar adanya kesadaran Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, dikelola dan diurus oleh generasi muda. Pemuda merupakan golongan yang memiliki semangat dan optimis yang tinggi untuk melakukan beberapa hal.

Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) tentang kepemudaan, menjelaskan bahwa :

“Pemuda ialah Warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun” dalam (<http://ejournal.unsrat.ac.id/>) diakses pada 7 April 2021.

Pemuda adalah kaum muda atau sekelompok pemuda yang memiliki jiwa semangat dan optimis dalam setiap hal. Namun, kendala yang sering kali dihadapi oleh pemuda adalah emosi yang belum bisa dikontrol dengan stabil. Peran pemuda dalam masyarakat tentu sangat diperlukan, pemuda sering kali dikatakan sebagai agen perubahan (*agen of change*), pemuda mengambil peranan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk peranan pemuda ialah ikut berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan yaitu Karang Taruna.

Pada era globalisasi saat ini, ketertarikan pada Karang Taruna dikalangan generasi muda masih kurang, hal tersebut dikarenakan para generasi muda melihat bahwa keberadaan Karang Taruna masih banyak yang belum mengetahuinya, sehingga program kerja Karang Taruna masih dipertanyakan. Karang Taruna sudah memiliki peraturan yang jelas, terkait peran dan fungsi serta mengenai proses pembinaan dan pemberdayaan pemuda, agar dapat menjadi pemuda yang berguna bagi diri sendiri, sosial, dan masyarakat. Namun, pada kenyataannya masih terdapat sekelompok pemuda yang belum menyadari perannya dalam kehidupan bermasyarakat sehingga partisipasi dalam Karang Taruna juga belum terlihat meningkat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial (PERMENSOS) No. 25 Tahun 2019 telah dijelaskan tentang Karang Taruna secara rinci. PERMENSOS No. 25 Tahun 2019 Pasal 1 ayat (1) menyatakan :

“Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat”.

Sebagai organisasi masyarakat yang tidak asing keberadaannya, organisasi Karang Taruna memiliki struktural dan badan hukum yang jelas, selain itu

organisasi Karang Taruna mencakup dalam berbagai bidang kesejahteraan sosial, seperti bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan sebagainya. Berdasarkan Permensos No. 25 Tahun 2019 telah dijelaskan secara rinci mengenai visi dan misi, fungsi, peranan, dan tujuan Karang Taruna.

Karang Taruna berfungsi dan berperan penting dalam kegiatan kesejahteraan sosial, terutama dalam pembinaan dan pemberdayaan pemuda, sehingga diharapkan pemuda dapat mengembangkan kemampuan dalam bersosial serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar baik untuk diri sendiri maupun khalayak ramai. Pembinaan Karang Taruna berarti suatu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan terhadap Karang Taruna dengan cara memberdayakan potensi yang ada guna memperoleh hasil yang baik, sedangkan pemberdayaan Karang Taruna adalah suatu proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada Karang Taruna untuk meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial, pengembangan nilai-nilai kepeloporan melalui pemanfaatan sumber daya sosial dan teknologi.

Supaya pembinaan dan pemberdayaan pemuda dapat dilakukan, tentu peran pemuda sangat diutamakan agar tujuan tercapai. Pembinaan dan pemberdayaan tersebut penting dilakukan karena dengan melakukan pemberdayaan tersebut maka Karang Taruna dapat membantu membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten, membantu pembangunan ekonomi masyarakat, membantu menyukseskan pemerintah desa dalam melaksanakan visi dan misi desa, serta tentu memperkuat SDM anggota Karang Taruna. Proses pembinaan dan pemberdayaan pemuda tersebut tentu tidak dapat dilaksanakan apabila tidak adanya keterlibatannya pemuda desa dalam kegiatan Karang Taruna. Pada penelitian ini fokus yang dibahas terkait partisipasi pemuda dalam kegiatan Karang Taruna, dan dalam hal ini terkait partisipasi anggota Karang Taruna selain itu juga Karang Taruna juga menjadi tempat pembinaan dan pemberdayaan pemuda yang mendukung pembangunan SDM desa Ujan Mas Baru yang berkompeten.

Karang Taruna Desa Ujanmas Baru merupakan organisasi sosial kemasyarakatan di Desa Ujan Mas Baru, Karang Taruna berfungsi sebagai wadah

dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat di Desa Ujan Mas Baru. Dalam keputusan kepala desa Ujan Mas Baru Nomor 28/KPTS/UJB/2020 tentang kepengurusan Karang Taruna desa Ujan Mas Baru, dijelaskan bahwa Karang Taruna desa Ujan Mas Baru memiliki 10 fungsi, antara lain :

1. Penyelenggara usaha kesejahteraan sosial
2. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan masyarakat
3. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda secara komperhensif terdapu dan terarah serta berkesinambungan
4. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda
5. Memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab generasi muda
6. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai kearifan dalam bingkai NKRI
7. Pemupukan kreativitas generasi muda untuk kreatif, edukatif, ekonomis, produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan social secara swadaya
8. Penyelenggara rujukan, pendampingan dan advokasi social penyandang masalah kesejahteraan social
9. Penguatan system jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor
10. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual

Berdasarkan penjelasan mengenai fungsi diatas telah dijelaskan bahwa Karang Taruna sebagai wadah pemberdayaan generasi muda serta menjadi wadah dalam mengatasi permasalahan sosial. Oleh karena itu tentu partisipasi pemuda dalam karang taruna sangat diharapkan sehingga fungsi dan tugas dapat berjalan dengan semestinya. Dalam menjalankan fungsinya tersebut sudah menjadi keharusan Karang Taruna memiliki program-program yang dibuat guna untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten.

Pemuda desa Ujan Mas Baru yang bergabung dalam Karang Taruna jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pemuda maka tentu hasil yang diperoleh hasil yang sangat sedikit. Hal ini tentu sangat disayangkan, sebagai penerus bangsa semestinya para pemuda desa ini menjadi tombak pembangunan bangsa. Partisipasi pemuda desa yang masih minim tersebut tentu dapat terjadi karena

beberapa hal, baik faktor dari sisi pemuda Desa Ujan Mas Baru ataupun faktor dari dalam Karang Taruna Desa Ujan Mas Baru. Semua program-program kerja Karang Taruna Desa Ujan Mas Baru dapat dilaksanakan dengan baik apabila adanya partisipasi dari anggota masyarakat terutama para pemuda Desa Ujanmas Baru.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya tentu Karang Taruna menjadi organisasi pemuda yang sangat ideal dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap pemuda melalui program-program kerja, walaupun pada kenyataannya partisipasi pemuda desa masih menjadi tanda tanya.

Penelitian yang relevan mengenai partisipasi pemuda dalam Karang Taruna yang dijadikan informasi dan bahan acuan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan oleh Andi Putra (2019) dalam tulisannya (<http://repository.uinjambi.ac.id/>) diakses pada 8 April 2021 dengan judul “Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa (Studi Karang Taruna Desa Sepunggur Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi)”. Dari penelitian ini diketahui bahwa Karang Taruna merupakan organisasi yang menjadi wadah pengembangan generasi muda untuk tumbuh, dan berkembang atas dasar tanggung jawab sosial, sehingga diharapkan menjadi pemuda yang berpartisipasi dalam proses pembangunan dengan baik melalui kegiatan Karang Taruna. Dalam mendukung kegiatannya dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana bentuk partisipasi para pemuda dalam program Karang Taruna, terdapat empat bentuk partisipasi yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam implementasi kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil-hasil program, serta partisipasi dalam penerimaan manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari program. Berdasarkan indikator tersebut dalam penelitian ini fokus penelitian yaitu terletak pada partisipasi anggota Karang Taruna dalam pembangunan desa. Selain itu terdapat beberapa faktor dalam pembentukan partisipasi para pemuda dalam organisasi Karang Taruna, antara lain faktor penghambat dan faktor pendukung. Dalam hal ini faktor penghambat ialah kurangnya rasa percaya diri untuk memperlihatkan potensi yang dimiliki dan kurangnya perhatian pemerintah desa agar lebih ditingkatkan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sawitri (2014) dalam tulisannya (<http://lib.unnes.ac.id/>) diakses pada 15 Desember 2021 dengan judul “Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi pada Pemuda di dusun Kupang Kidul desa Kupang Kecamatan Ambarawa)”. Dari penelitian ini diketahui bahwa Karang Taruna merupakan organisasi yang menjadi wadah pemuda dalam proses pembinaan dan pemberdayaan pemuda, sehingga diharapkan menjadi pemuda yang berpartisipasi dalam proses pembangunan dengan baik. Dalam mendukung kegiatannya dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana bentuk partisipasi para pemuda dalam program Karang Taruna, terdapat tiga bentuk partisipasi yaitu partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, serta partisipasi dalam pemanfaatan. Selain itu terdapat beberapa faktor dalam pembentukan partisipasi para pemuda dalam organisasi Karang Taruna, antara lain faktor penghambat dan faktor pendukung. Dalam hal ini faktor penghambat ialah kurangnya rasa percaya diri untuk memperlihatkan potensi yang dimiliki dan kurangnya kesadaran atau berjiwa sosial yang masih cukup rendah.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Endang Ahmad (2017) dalam tulisannya (<http://repository.unpas.ac.id/>) diakses pada 15 Desember 2021 dengan judul Peranan Karang Taruna dalam Membina Kepribadian Yang Partisipatif di Masyarakat (Studi Deskriptif terhadap Karang Taruna Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung). Organisasi Kepemudaan Karang Taruna merupakan pilar partisipasi masyarakat sebagai wadah pembinaan, pembangunan dan pengembangan generasi muda. Karang Taruna memberikan wewenang dan tanggung jawab bagi anggota melalui berbagai kegiatan di masyarakat guna meningkatkan dan membina partisipasi pemuda serta mengembangkan potensi generasi muda agar mampu melakukan hal positif di masyarakat sebagai bentuk partisipasi pemuda dalam kehidupan bermasyarakat. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan penelitian yang bersifat Studi Kasus. Karang Taruna Dalam Membina Kepribadian yang Partisipatif di Masyarakat dengan cara komunikasi persuasif dan interaktif kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui tugas dan fungsi karang taruna dan melakukan program program kerja yang membantu masyarakat. Kendala yang di hadapi dalam

membina kepribadian yang partisipatif di masyarakat adalah peran pemuda sekarang ini sungguh sangat memprihatinkan, banyak pemuda sekarang yang jarang bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat dan kurangnya kesadaran minimnya wawasan kebangsaan, kebhinekaan, dan penerapan nilai-nilai pancasila membuat komplis permasalahan di kalangan pemuda. Partisipasi pemuda terhadap karang taruna dalam membina kepribadian yang partisipatif di masyarakat yaitu masih naik turun dikarenakan kesibukan pribadi masing masing, belum tersadar bahwa pemuda adalah generasi penerus bangsa dan negara maka dari itu diharapkan pemuda lebih bisa bersosialisasi kepada masyarakat karena pemuda adalah regenerasi penerus majunya tonggak pemimpin di bangsa ini.

Dari penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Karang Taruna dalam menjalankan kegiatannya tentu memiliki beberapa kendala, dalam hal ini kendalanya terdapat dari internal atau berasal dari Karang Taruna tersebut serta kendala dari eksternal, salah satu contohnya adalah partisipasi pemuda dalam Karang Taruna maupun dari dukungan pemerintah desa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa karang taruna melakukan kegiatan atau program kerja dalam membantu pemberdayaan pemuda, selain itu karang taruna menyadari bahwa potensi dari pemuda desa Ujan Mas Baru sangat melimpah, namun partisipasi pemuda yang masih menjadi tanda tanya. Karang taruna desa sudah melakukan beberapa kegiatan baik kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia maupun kegiatan ekonomi kreatif.

Partisipasi pemuda dalam kegiatan Karang Taruna merupakan masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Partisipasi merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang terhadap suatu kegiatan tertentu. Menurut Suryana (2010:90) menjelaskan bahwa partisipasi adalah suatu keterlibatan masyarakat disemua tahapan proses perkembangan yang ada dikelompok masyarakat itu sendiri (dalam <http://journal.unita.ac.id/> pada 10 Juli 2021). Dalam beberapa konsep menjelaskan bahwa bentuk dari partisipasi terbagi menjadi partisipasi langsung dan tidak langsung, partisipasi aktif dan pasif, dan lain sebagainya. Sebagai contoh bentuk partisipasi langsung dan tidak langsung, partisipasi ialah

bentuk keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan baik terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan hasil, serta penilaian program atau kegiatan. Bentuk partisipasi langsung seperti partisipasi pikiran, tenaga, material, atau lainnya. Dengan kata lain, yang benar-benar ikut serta langsung dalam program atau kegiatan. Sedangkan partisipasi tidak langsung seperti keikutsertaan dalam bentuk material ataupun pikiran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan ataupun informasi dari studi pendahuluan, maka peneliti akan meneliti mengenai masalah dengan judul “Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Karang Taruna di Desa Ujan Mas Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti ialah “Bagaimana Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Karang Taruna di Desa Ujan Mas Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diterapkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi pemuda dalam kegiatan Karang Taruna di Desa Ujan Mas Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim?”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan ataupun sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti hal serupa terkait partisipasi pemuda terhadap Karang Taruna.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Karang Taruna

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi Karang Taruna sebagai masukan untuk lebih meningkatkan Tupoksi.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Ujan Mas Baru sebagai masukan dan sumber belajar masyarakat, sehingga dapat ikut serta membangun desa dengan organisasi Karang Taruna.

1.4.2.3 Bagi Pemerintah

Kepada pemerintah diharapkan terus memfasilitasi Karang Taruna agar mampu melaksanakan kegiatan yang akan diselenggarakan, mengingat Karang Taruna merupakan bagian dari pemerintahan desa. Serta memberikan dukungan secara moril dan secara finansial supaya Karang taruna dapat melaksanakan peran dan fungsi sebagaimana mestinya.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai organisasi Karang Taruna, sehingga dapat menjadi masyarakat yang memiliki jiwa sosial yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi, & Rukminto. (2001). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Afifudin, & Saebani, B. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, Endang. (2017). Peranan Karang Taruna dalam Membina Kepribadian yang Partisipatif di Masyarakat (Studi Deskriptif Terhadap Karang Taruna Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan. Bandung.
- Ali, N. (2019). *Peran Pemuda dalam Program Masyarakat (Studi Karang Taruna Panca Bakti Desa Keminung dalam Kecamatan Taman Rejo Kabupaten Muaro Jambi)*. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin. Jambi.
- Putra, Andi. (2019). *Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Karang Taruna Desa Sepunggur Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi)*. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin.. Jambi.
- Angkasawati. (2018). Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa (Studi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir kabupaten Tulung Agung). *Jurnal Publiciana*, 18.
- Fahrudin, A. (2012). *Pemberdayaan, Partisipasi & Penguatan Kapasiitas Masyarkat*. Bandung: Humaniora.
- Gahung, E. A., Gosal, T., & Singkoh Frans. (2019). *Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pemuda di Desa Lesabe Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe*. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 7.

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

PERMENSOS 25 Tahun 2019

Sawitri, N. (2014). Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa. *Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Semarang.*

Slamet, Y. (1994). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.

Tohir, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.

UU No 40 Tahun 2009